

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**  
**TAMAN MINI ACEH INDAH**  
**DI KOTAMADYA BANDA ACEH**

**TUGAS AKHIR**

Disusun Dan Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Ujian  
Memperoleh Gelar SARJANA TEKNIK ARSITEKTUR  
Pada Fakultas Teknik Universitas Medan Area

O l e h :

*Cut Mutia Risa*

No. Stb. : 85.814.0013

N I R M : 841304310012



**FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR**  
**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**M E D A N**  
**1990**



PERENCANAAN DAN PEMBUATAN  
**LEMBARAN PENGESAHAN**

TAMAN MINI ACEH INDAH  
DI KOTAMADYA BANDA ACEH

Judul Proyek Akhir : TAMAN MINI ACEH INDAH  
di Kotamadya Banda Aceh

Dikerjakan Oleh : CUT MUTIA RISA

No. Stb. / NIRM : 848140013 / 841304310012

Pembimbing I,

Ir. AMIR HUTAGAOL

Pembimbing II,

Ir. EVAWANI ELLISA

Diketahui oleh :

Sekretaris

Ir. HARI YULIARSO

Ketua Jurusan,



AMIR HUTAGAOL

FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR

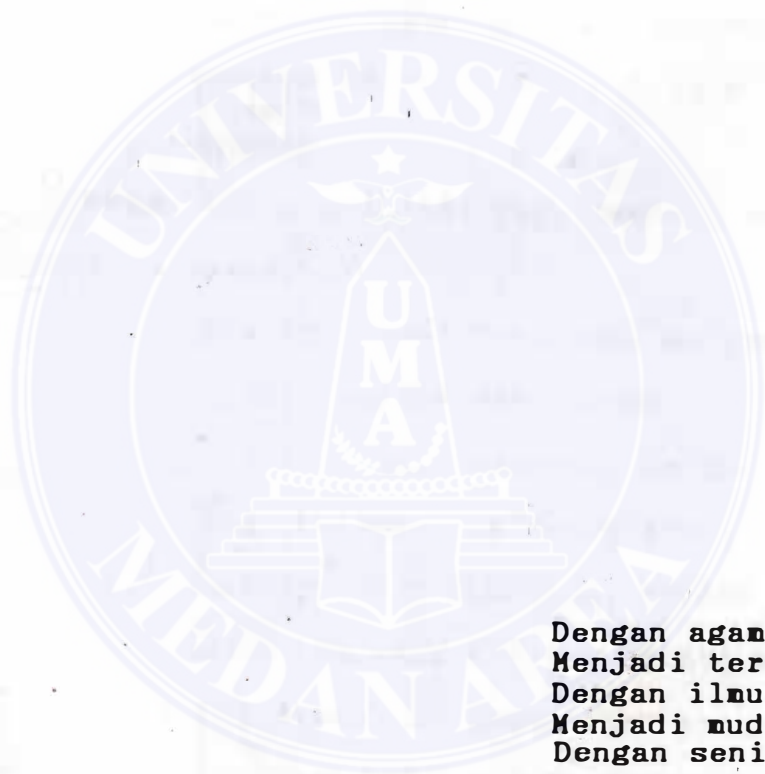
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2009



Kupersembahkan Buat :  
Ayahanda dan Ibunda tercinta serta  
Abang dan adik-adik tersayang.



Dengan agama kehidupan  
Menjadi terarah dan bermakna  
Dengan ilmu kehidupan  
Menjadi mudah  
Dengan seni kehidupan  
Menjadi halus.

"Prof.DR.H.A.Mukti Ali"





KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga dapat diselesaikannya laporan proyek akhir ini tepat pada waktunya.

Laporan proyek akhir yang berjudul :

" TAMAN MINI ACEH INDAH DI BANDA ACEH "

Ini adalah merupakan syarat untuk menyelesaikan tugas akhir dalam mencapai gelar sarjana Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini juga penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Ir. Yusri Nasution, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Medan Area.
2. Bapak Ir. Amir Hutagaol, selaku Ketua Jurusan Arsitektur Universitas Medan Area.
3. Bapak Ir. Amir Hutagaol, selaku dosen pembimbing I.
4. Ibu Ir. Evawani Ellisa, selaku dosen pembimbing II.
5. Pemda Daerah Istimewa Aceh yang telah membantu di dalam pengambilan data-data.
6. Kepada kantor Dinas Pariwisata di Banda Aceh.
7. Segenap staff pengajar, karyawan, rekan-rekan dan sesama civitas akademis yang telah banyak memberi saran-saran dan bantuan.

Penulis juga menyadari bahwa tulisan masih banyak mempunyai kekurangan-kekurangan, oleh sebab itu tidak

UJIAN SARJANA ARSITEKTUR  
TAMAN MINIATUR ACEH INDAH

CUT MUTIA RISA  
PERIODE - 3



menutup diri dengan adanya kritik atau saran-saran yang dapat digunakan sebagai bahan perbaikan nantinya.

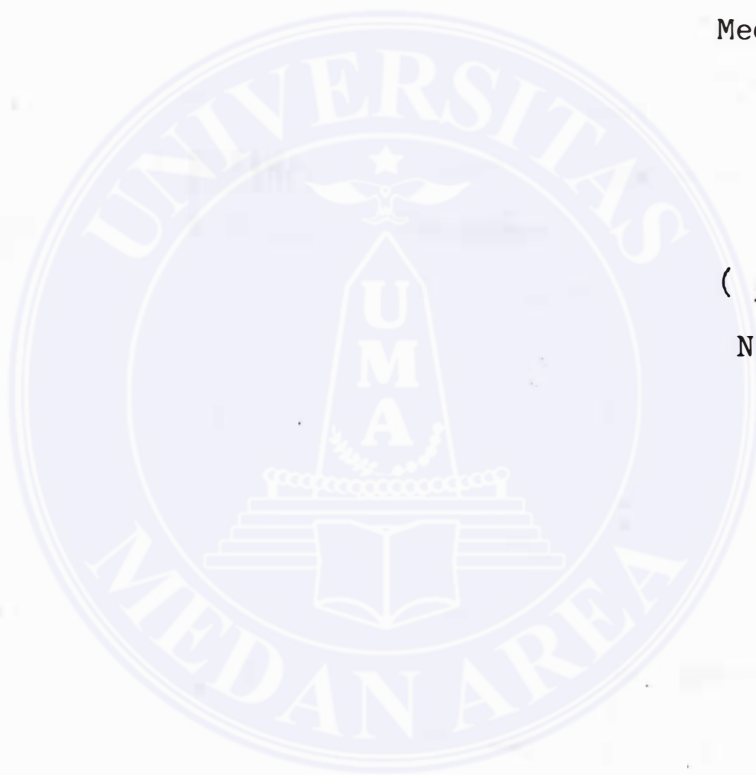
Harapan penulis semoga laporan proyek akhir ini dapat bermanfaat sebagai mana mestinya dan berguna bagi yang akan membutuhkannya.

Medan, 1989

Penulis,

( CUT MUTIA RISA )

Nirm. 841304310012.





DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	
DAFTAR PETA .....	
BAB. I. PENDAHULUAN .....	1
I.1 Latar Belakang Permasalahan .....	1
I.2 Permasalahan .....	4
I.3 Tujuan dan Sasaran .....	5
I.4 Lingkup Pembahasan .....	6
I.5 Methoda Pembahasan .....	7
I.6 Sistematika Pembahasan .....	7
BAB. II. TINJAUAN UMUM .....	9
II.1 Tinjauan Kenariwisata .....	9
II.2 Keadaan Umum Daerah Aceh .....	11
II.3 Posisi Daerah Istimewa Aceh Dalam Pari. wisata Nasional .....	13
II.4 Potensi Yang Dimiliki Daerah Istimewa.. Aceh dan Sekitarnya .....	14
II.5 Hambatan-hambatan Pengembangan Kenari.. wisata di Aceh .....	26
II.6 Prospek Pengembangan Kenariwisata ... di Daerah Aceh .....	29
BAB. III. TINJAUAN KHUSUS .....	35
III.1 Tinjauan Terhadap Kebudayaan dan Seja.	





III.1	Tinjauan Terhadap Kebudayaan dan Se...	
	jarah Perkembangan Penduduk Aceh .....	35
III.2	Tinjauan Terhadap Rumah Adat di Daerah.	
	Istimewa Aceh .....	41
III.2.1	Kabupaten Aceh Besar .....	42
III.2.2	Kabupaten Pidie .....	49
III.2.3	Kabupaten Aceh Tengah .....	53
III.2.4	Kabupaten Aceh Utara .....	60
III.2.5	Kabupaten Aceh Timur .....	65
III.2.6	Kabupaten Aceh Tenggara .....	68
III.2.7	Kabupaten Aceh Barat .....	74
III.2.8	Kabupaten Aceh Selatan .....	77
III.3	Tahun Berdirinya Rumah Adat Aceh.....	81
III.4	Falsafah Tentang Elemen Pada Bangunan .	
	Rumah Adat Aceh.....	81
BAB. IV.	PENDEKATAN DASAR PERENCANAAN .....	92
IV.1	Pengertian .....	92
IV.2	Sistim Pengelola .....	92
IV.3	Mekanisme Hubungan Pelaksanaan dan Pema.	
	saran .....	93
IV.4	Titik Tolak Pendekatan .....	94
IV.5	Analisa Pelaku dan Kegiatan .....	95
IV.5.1	Pelaku kegiatan .....	95
IV.5.2	Program kegiatan .....	96
IV.5.3	Konfigurasi kegiatan .....	97



IV.5.4 Pola kegiatan .....	98
IV.6 Analisa ruang .....	100
IV.6.1 Program Ruang .....	100
IV.6.2 Organisasi Ruang .....	102
IV.6.3 Persyaratan Ruang .....	103
IV.6.4 Standart Besaran Ruang .....	110
IV.7 Analisa Perencanaan Bangunan .....	123
IV.7.1 Gubahan Massa .....	124
IV.7.2 Tata Ruang Luar .....	124
IV.7.3 Penampilan Bangunan .....	128
IV.7.4 Struktur dan Bahan .....	129
IV.8 Analisa Penentuan Lokasi .....	130
IV.8.1 Kriteria Penentuan Lokasi .....	130
IV.8.2 Pemilihan Lokasi .....	131
BAR. V. LANDASAN DAN PROGRAM PERANCANGAN .....	135
V.1 Tujuan Perencanaan .....	135
V.2 Faktor-faktor Penentuan Perancangan .....	135
V.3 Persyaratan Perancangan .....	137
V.4 Batasan-Patasan Perancangan .....	147
V.5 Konsen-konsen Dasar Perancangan .....	148
V.6 Program Perancangan .....	156

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN





B A B I

P E N D A H A L U A N



I.1. Latar Belakang permasalahan.

Kota Banda Aceh terletak ditepi pantai ujung utara Pulau Sumatra dengan luas wilayah 70 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk berkisar 173.043 jiwa yang terbagi dari 90 desa 4 kecamatan. Letak kota Banda Aceh secara topografis, relatif datar yang berkisar 0,80 meter dari permukaan laut. Dalam masa mendatang kota Banda Aceh diarahkan menjadi pusat pendidikan, pemerintahan, industri, perdagangan serta daerah wisata. 1)

Pariwisata sebagai suatu industri jasa juga merupakan salah satu bidang yang memberikan andil yang cukup besar dalam pembangunan. Kegiatan kepariwisataan yang dikelola dengan baik dapat menjadi penyumbang yang potensial dalam pertumbuhan perekonomian Nasional, bukan saja sebagai sumber devisa pemerataan pendapatan yang ditimbulkan dari ketertipan sektor-sektor lain didalamnya.





Pariwisata ini dapat sebagai suatu tempat untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang kebudayaan atau seni budaya yang ada di daerah Istimewa Aceh.

Diantara sekian banyak dorongan yang menyebabkan parawisata datang kedaerah Aceh bertujuan untuk memenuhi rasa ingin tahu, kagum atau ingin menyelami seni budaya dari daerah Aceh.

Seni budaya tradisional yang belum mendapat polesan modrenisasi atau adat istiadat yang masih asli dan unik, ketaatan agama yang kluhur merupakan hal-hal yang menjadi daya tarik untuk dikunjungi

oleh wisatawan. Karena adanya keinginan untuk mengembangkan pariwisata, masyarakat di dorong untuk melestarikan nilai-nilai budaya yang dimiliki sehingga kelangsungan hidup dari budaya masyarakat tersebut akan terjamin. 2)

- 
- 1.) Harian Analisa, terbitan tgl 22 April  
1989, hal IV



Di dalam proses pergeseran kebudayaan di Indonesia, khususnya dipedesaan telah menyebabkan pergeseran wujud-wujud kebudayaan yang terkandung dalam arsitektur tradisional. Wujud-wujud kebudayaan itu berupa wujud ideal, sosial dan material, jika wujud-wujud kebudayaan itu dihayati dan diamalkan maka lahirlah rasa bangga dan rasa cinta terhadap arsitektur tradisional itu. Pembangunan yang dilakukan sekarang ini hakekatnya adalah merupakan proses pembaharuan segala bidang dan merupakan pendorong utama terjadinya pergeseran-pergeseran dalam bidang kebudayaan khususnya dibidang arsitektur tradisional. Pergeseran ini cepat atau lambat akan merubah bentuk, struktur dan fungsi dari arsitektur tradisional. Kenyataan ini menjurus kearah berubah atau punahnya arsitektur tradisional itu dalam suatu masyarakat.

---

2.) Dinas pariwisata propinsi DI Aceh  
buliten, wisata, edisi khusus, terbitan April  
1989 tahun 4, hal 23





DAFTAR PUSTAKA

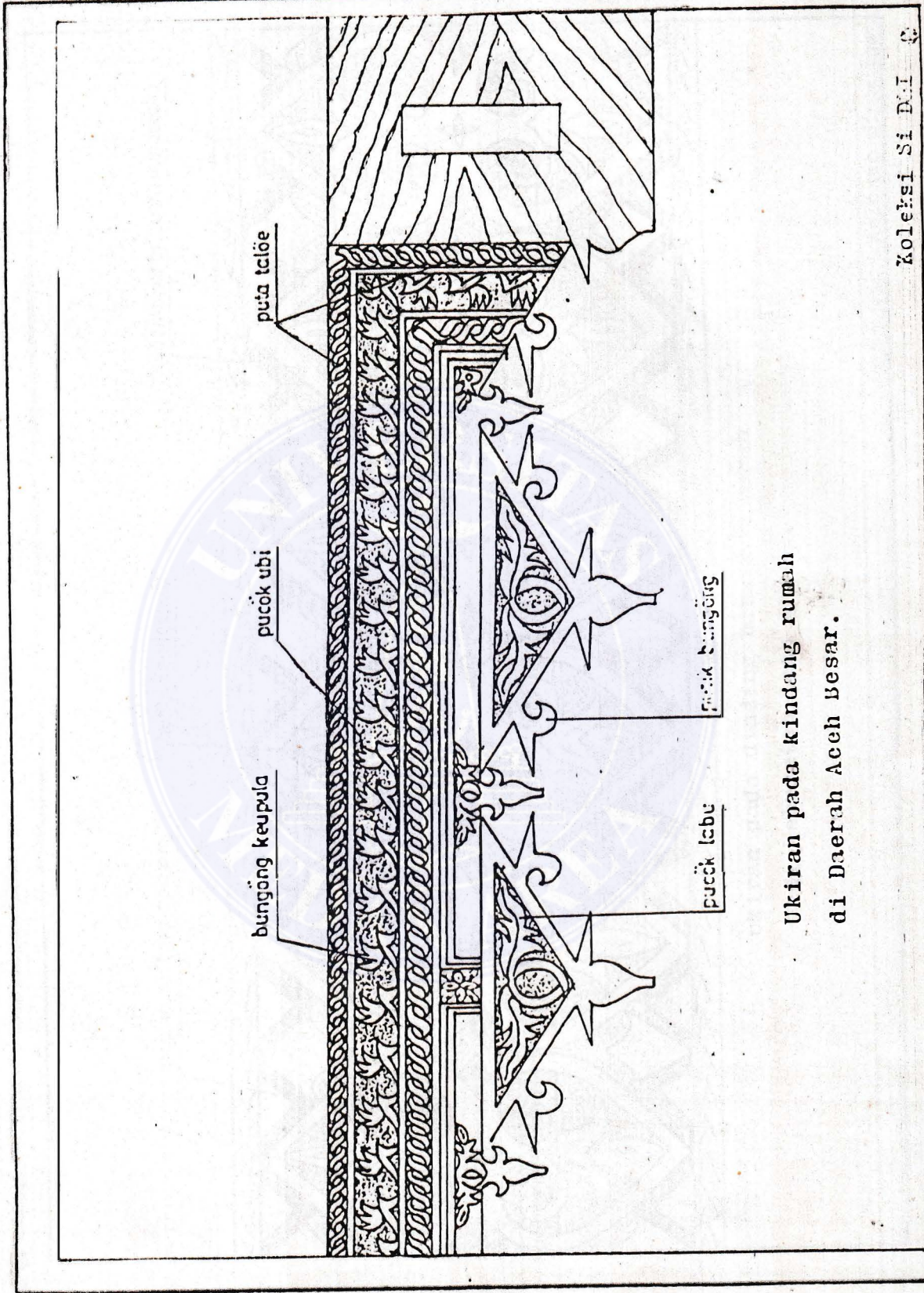
1. Master Plan Kotamadya Banda Aceh, Dinas Tata kota
2. Harian Analisa, terbitanm tgl 22 April 1989.
3. Dinas pariwisata Propinsi Daerah Istimewa Aceh, Bulletting Wisata, Edisi khusus, terbitan April 1989 tahun IV.
4. Amir Husin, Majalah Pariwisata, Banda Aceh Desember 1987.
5. Dep. P&K, Arsitektur Tradisional Propinsi Daerah Istimewa Aceh, 1981 / 1982.
6. Muhammad ZZ. Drs, Seni Rupa Aceh VI kabupaten Aceh Besar, Banda Aceh 1984.
7. Saleh Kasim, M. Seni Rupa Aceh II Kabupaten Pidie-pidie 22 Januari 1981.
8. Saleh Kasim, M & Muhammad ZZ. Seni Rupa Aceh I Kabupaten Aceh Tengah, takengon 1979.
9. Muhammad ZZ, Drs dan Umar Alibasyah BA. Seni Rupa Aceh III Kabupaten Aceh Utara, Aceh Utara 1980.
10. Muhammad ZZ, Drs, Seni Rupa Aceh V Kabupaten Aceh Timur, Banda Aceh 17 Juni 1982.
11. Muhammad ZZ. Drs, Seni Rupa Aceh VIII Kabupaten Aceh Tenggara, Banda Aceh 2 September 1985.
12. Muhammad ZZ. Drs, Seni Rupa Aceh IV Kabupaten Aceh Barat, Banda Aceh 1 Nopember 1981.





13. Muhammad ZZ. Drs, Seni Rupa Aceh VII Kabupaten Aceh Selatan, Banda Aceh 2 September 1985.
14. Fred Lawson & Manuel Baud Boyv, Tourism and Recreation Development.
15. Dinas Pariwisata Propinsi Daerah Istimewa Aceh,- Data Statistik wisatawan Asing yang berkunjung kedaerah Istimewa Aceh, Tahun 1988.
16. Oka A. Yoeti. Drs, pengantar Ilmu Pariwisata, Penerbit Angkasa Bandung 1983.
17. Yan Dianto. Drs, Dasar-dasar Arsitektur Volume 3 Penerbit M2S Bandung.
18. Second (Internasional) English edition, Neufert Architecis Data.
19. YLPMB. Dep. PULT, Peraturan Bangunan Indonesia, tahun 1978.
20. Dipl. JB. Mangun Wijaya, Fisika bangunan.

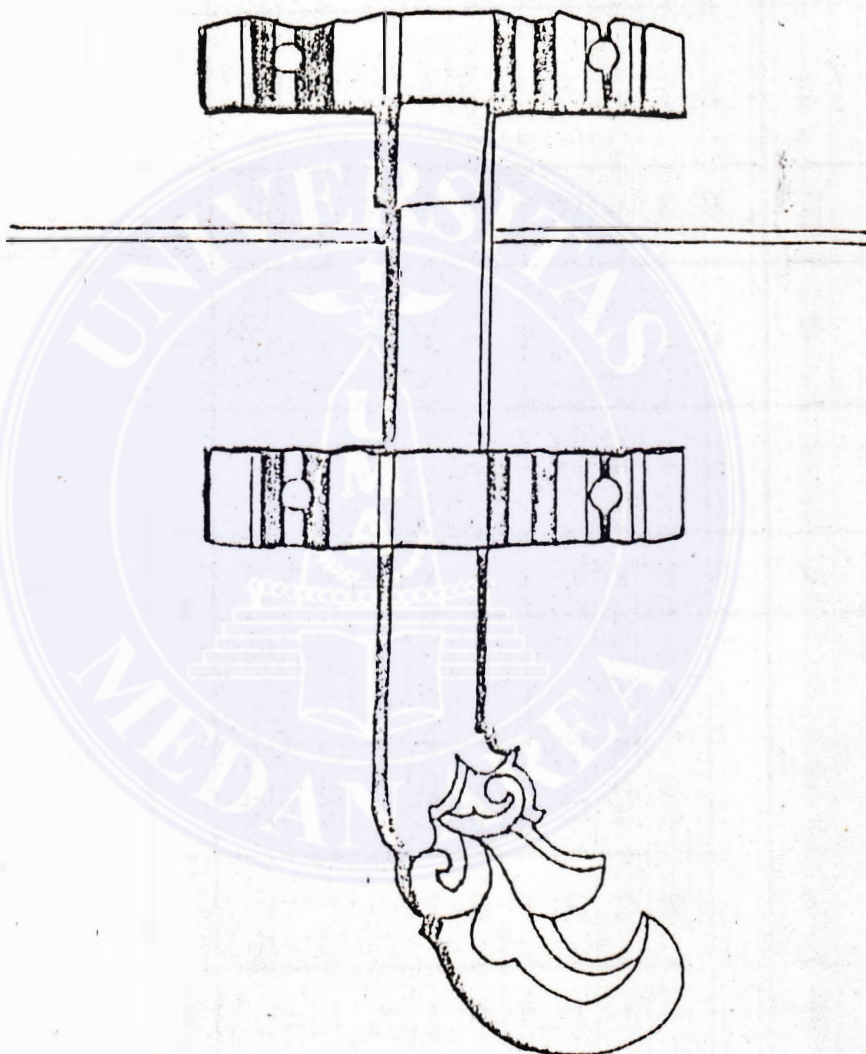




Ukiran pada kindang rumah  
di Daerah Aceh Besar.

Koleksi Si DAI ©





Bentuk kunci pinto (pinto kuraro) bagian dalam rumah Aceh